

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Gambaran efektivitas pelatihan di Klinik Utama Perisai Husada Kota Bandung adalah efektif.
2. Gambaran efektivitas komunikasi internal di Klinik Utama Perisai Husada Kota Bandung adalah hampir efektif.
3. Gambaran tingkat kinerja karyawan di Klinik Utama Perisai Husada Kota Bandung adalah tinggi.
4. Terdapat pengaruh sedang antara pelatihan dan kinerja karyawan di Klinik Utama Perisai Husada Kota Bandung.
5. Terdapat pengaruh sedang antara komunikasi internal dan kinerja karyawan di Klinik Utama Perisai Husada Kota Bandung.
6. Terdapat pengaruh sedang antara pelatihan dan komunikasi internal terhadap kinerja karyawan di Klinik Utama Perisai Husada.

### **5.2. Saran**

Kesimpulan diatas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berikut ini saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, pelatihan berada pada kategori efektif. Namun masih terdapat indikator yang perlu ditingkatkan lagi karena nilainya masih dibawah indikator lainnya. Indikator yang dimaksud adalah indikator materi. Dalam pelaksanaan pelatihan perlu adanya evaluasi terus menerus agar pelatihan selanjutnya dapat menghasilkan output yang maksimal. Materi dalam pelatihan sangat penting pemilihannya,

apakah materi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan peserta guna menyelesaikan pekerjaannya, apakah cara penyampaian materi tersebut sudah sesuai dan bisa diterima oleh peserta. Hal tersebut perlu terus ditingkatkan lagi.

2. Dalam penelitian ini, komunikasi internal berada pada kategori hampir efektif. Namun masih terdapat indikator yang perlu ditingkatkan lagi karena nilainya masih dibawah indikator lainnya. Indikator yang dimaksud adalah indikator pengaruh pada sikap. Dalam melakukan komunikasi internal di perusahaan, hubungan yang terjalin bukan hanya terpatok pada tugas dan pekerjaan saja. Tetapi dalam berkomunikasi pun kita harus bisa membawa lawan bicara kita dalam situasi yang bagus. Hal ini perlu dilakukan agar karyawan bisa bekerja dengan *mood* yang bagus dan bisa memberikan kontribusi yang maksimal apabila bekerja dalam tim.
3. Dalam penelitian ini, kinerja karyawan berada pada kategori tinggi. Tetapi masih perlu peningkatan lagi supaya bisa memberikan kinerja yang sangat tinggi. Terdapat indikator yang memiliki skor dibawah indikator kinerja yang lainnya. Indikator yang dimaksud adalah kemandirian. Setiap individu perlu lebih memahami pekerjaan yang akan dia kerjakan. Tujuannya supaya hasil dari pekerjaan yang di selesaikan maksimal. Dalam pekerjaan di perusahaan kita harus bisa melihat mana yang harus dikerjakan secara tim dan mana yang harus dikerjakan secara individu. Dengan hal tersebut, kita bisa menyelesaikan pekerjaan secara teratur.

Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pelatihan, komunikasi internal, dan kinerja karyawan diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel dalam penelitian sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai pelatihan, komunikasi internal, dan kinerja karyawan akan menjadi lebih luas lagi. Selain itu, penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak lagi.

